

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat, khususnya dibidang teknologi komunikasi, ditambah dengan peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang Komunikasi Audio Visual yang profesional sehingga menghasilkan suatu karya yang disebut konten. Guna menghasilkan tenaga-tenaga profesional semacam ini tidak ada jalan lain selain melakukan proses pendidikan profesional yang berkesinambungan.

Praktek kerja merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum program studi ini, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa serta memperluas pemahaman mereka mengenai dunia nyata komunikasi di lingkungan kerja. Latar belakang laporan ini berfokus pada pengalaman praktek kerja yang dilakukan di sebuah lembaga atau perusahaan terkait bidang komunikasi. Tujuan praktek kerja ini adalah untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks pekerjaan yang sebenarnya. Selain itu, praktek kerja juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka dan memperoleh wawasan praktis yang berharga dalam industri komunikasi.

Dalam laporan ini, akan dijelaskan tentang lembaga atau perusahaan yang menjadi tempat praktek kerja, termasuk profil, bidang kerja, dan lingkungan kerja yang ada di sana. Selain itu, akan diuraikan juga mengenai tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan selama praktek kerja, serta pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama masa tersebut.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebagai salah satu Lembaga Pendidikan yang mampu mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat terjun

langsung lapangan, Oleh karena itu, dilaksanakan program Kerja Praktik (KP) dan dijadikannya salah satu syarat untuk lulus dari perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam era informasi yang berkembang pesat, industri media dan penyiaran memainkan peran penting dalam menyampaikan berita dan hiburan kepada masyarakat. PT Sky Vision Tbk, sebagai perusahaan media ternama, terus berupaya untuk memperkuat posisinya di pasar dengan menghadirkan konten-konten berkualitas.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atau yang lebih dikenal dengan MNC Media atau MNC merupakan salah satu unit bisnis media di dalam MNC Group yang memiliki 4 stasiun TV free-to-air atau FTA, yakni RCTI, MNC TV, GTV, dan iNews dengan layanan streaming OTT dengan pertumbuhan tercepat bernama RCTI+. MNC dimulai pada tahun 2011 ketika mengakuisisi RCTI dan beberapa tahun kemudian mulai mengakuisisi GTV, MNCTV dan mulai memproduksi kebutuhan kontennya sendiri. MNC juga telah menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam fasilitas siaran dan produksi untuk menghasilkan program berkualitas tinggi seperti drama, pencarian bakat hingga animasi yang diekspor secara global (MNC, 2020)

Alasan Peneliti melaksanakan KP adalah peneliti guna melengkapi persyaratan dari tugas akhir. Peneliti juga ingin mendapatkan pengalaman baru dan juga relasi baru. Selain itu peneliti juga memiliki keinginan untuk mendapatkan kesempatan bekerja di stasiun TV.

Divisi Research and Development (R&D) di MNC Channels PT Sky Vision Tbk memiliki peran strategis dalam mengembangkan konten-konten yang relevan dan inovatif. Dalam konteks ini, peran *Content Analyst*, khususnya yang fokus pada berita, menjadi sangat krusial dalam menentukan arah dan kualitas konten berita yang disajikan kepada pemirsa.

Laporan kerja praktek ini akan membahas secara mendalam peran *Content Analyst* dalam menciptakan dan mengelola konten berita di MNC Channels. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana proses analisis konten berita dilakukan, metode-metode evaluasi, serta dampaknya terhadap keputusan pengembangan konten akan menjadi inti dari laporan ini.

Keberhasilan sebuah stasiun televisi tidak hanya bergantung pada popularitas acara, tetapi juga pada kualitas konten yang disajikan, terutama dalam hal berita. Oleh karena itu, penempatan sebagai *Content Analyst* dalam divisi R&D MNC Channels PT Sky Vision Tbk menawarkan pengalaman berharga untuk memahami dinamika industri media dan mengasah keterampilan analisis konten.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Penulis mengambil kerja praktik pada bidang analisa konten tayangan berita dan program politik. Pada bidang kerja praktik ini, penulis berperan sebagai *content analyst* dalam divisi *Research & Development* dibawah naungan MNC Channels PT. Sky Vision Tbk. Penulis bertanggung jawab dalam melakukan monitoring tayangan berita setiap senin hingga jumat sesuai jadwal menggunakan software monitor khusus R&D dan *excel* agar menghasilkan suatu evaluasi berupa data analisis. Aktivitas yang dilakukan penulis pada divisi R&D ialah melakukan monitoring berita-berita dari Sindonews TV atau biasa disebut program bulletin Inhouse Sindonews TV yang dimana *headline* berita (per-menit dan per-*segmen*), kategori berita, dan unit/jenis tayangan berita di rekap kedalam *excel macro* sehingga menghasilkan analisis data otomatis. Setiap harinya dengan jadwal yang fleksibel, penulis tidak hanya memegang program bulletin Sindonews, melainkan monitoring dan merekap adanya *Breaking News* atau *Live Updates* karena sifatnya *urgent news*. Selain itu, pada setiap Jumat pagi hingga sore penulis mendapat jadwal monitoring.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

Kerja praktik ini dilakukan agar penulis dapat melihat dan memahami secara langsung peran dan fungsi dari seorang *content analyst* dalam dunia penyiaran berita, juga penerapan monitoring berita oleh *content analyst* untuk menghasilkan suatu data analisis dan rating sebagai bahan evaluasi dari program-program berita dibawah naungan MNC.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

1.4.1 Teoritis

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi mengenai strategi peran *content analyst* divisi *Research & Development* suatu perusahaan apabila melakukan penelitian yang sama bagi mahasiswa/I yang mengambil jurusan Ilmu Komunikasi.
- b. Bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat digunakan untuk sumber informasi dan juga pengetahuan.

1.4.2 Praktik

Dapat mendorong perkembangan dalam divisi R&D mengenai analisis penyiaran berita khususnya dalam tugas dan tanggung jawab seorang *content analyst* di MNC Channels, sehingga menghasilkan suatu evaluasi mengenai sistem monitoring rutin yang lebih efisien.

1.4.3 Mahasiswa

Dapat menerima semua pengetahuan, ilmu, serta pengalaman dari pembelajaran oleh mentor divisi, yang nantinya akan berguna dan membantu mahasiswa yang memiliki minat bergulik dalam dunia penyiaran dan tentunya memiliki bekal dalam persaingan di dunia industri.

I.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Peran Content Analyst

Content Analyst di PT Media Nusantara Citra Tbk memiliki wewenang tugas untuk memonitoring headline program SINDOnews dan mengkategorikan headline berita. Tujuan adanya memonitoring headline program SINDOnews ini adalah agar PT Media Nusantara Citra Tbk dapat melihat presentase program SINDOnews. Presentase yang dimaksud adalah seperti umur, gender, pekerjaan, preferensi konten, dan lokasi individu yang menonton SINDOnews. Dan juga PT Media Nusantara Citra Tbk dapat melihat menit keberapa rating & views penonton sangat tinggi.

Dengan begitu, hal ini dapat dikaitkan dengan penggunaan Teori Perbedaan Individual, karena teori ini membahas mengenai bahwa pesan-pesan yang disampaikan media massa ditangkap oleh individu sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Kaitan asumsi dasar teori ini menyatakan bahwa pesan-pesan yang disampaikan media massa ditangkap oleh individu sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Yang dimana ditunjukkan dengan perbedaan presentase tiap menit per headline yang menunjukkan preferensi masing masing tiap penonton SINDOnews.

PT Media Nusantara Citra Tbk, atau lebih dikenal dengan nama MNC Media atau MNC saja, merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang media yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Salah satu bidang media yang digunakan adalah TV. TV merupakan media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat luas karena dapat menyalurkan informasi umum dengan cepat. Selain itu, penyaluran informasi ini dapat diakses oleh siapapun tanpa pandangan umur apalagi di era modern sekarang ini masyarakat dapat membukanya dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya informasi yang disebarkan kepada masyarakat, maka secara langsung masyarakat mendapatkan kepuasan dalam memperoleh informasi yang sesuai.

1.5.2 Media Massa

Media massa merujuk pada sejumlah kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk memahami peran, fungsi, dan dampak media massa dalam masyarakat. Beberapa teori media massa yang signifikan melibatkan pendekatan-pendekatan berbeda dalam menganalisis bagaimana media massa memengaruhi individu dan masyarakat. Media massa memiliki dampak langsung pada perilaku dan sikap individu. Efek pertama mencakup dampak langsung, sementara efek kedua mencakup dampak yang lebih kompleks dan melibatkan interaksi dengan faktor-faktor lain seperti kelompok sosial.

Representasi media tertentu dapat membentuk persepsi dan keyakinan yang seragam dalam masyarakat. Ini khususnya relevan dalam konteks pemahaman mengenai bagaimana media massa dapat mempengaruhi pandangan dunia dan norma sosial.

Teori ini memfokuskan pada motivasi individu untuk mengonsumsi media. Menurut teori ini, orang menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti hiburan, informasi, atau pemenuhan sosial. Pendekatan ini menekankan peran aktif konsumen dalam memilih dan menginterpretasikan media. Hal ini juga berkaitan dengan cara media membingkai suatu isu atau peristiwa untuk membentuk persepsi dan interpretasi audiens. Framing mempengaruhi cara individu memahami konteks suatu informasi dan dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap suatu topik. Setiap media massa memberikan pandangan unik terhadap hubungan kompleks antara media massa, individu, dan masyarakat. Kombinasi dari beberapa teori ini sering kali diperlukan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran media massa dalam membentuk realitas sosial.